

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya persaingan global menyebabkan setiap perguruan tinggi harus benar – benar memiliki daya saing yang tinggi agar tetap bertahan. Daya saing ini berkaitan dengan kurikulum yang baik, kompetensi dari lulusan dan kualitas pelayanan yang memuaskan. Dan ini menuntut manajemen perguruan tinggi yang efisien dan kompetitif.

Adanya persaingan yang ketat menuntut langkah – langkah antisipasi yang tepat dan akurat, karena kalau tidak akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perguruan tinggi. Langkah awal menentukan strategi yang tepat dan akurat untuk memenangkan persaingan adalah dengan membuat kurikulum yang baik sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya.

Di antara banyak definisi tentang mutu, untuk keperluan pengembangan sistem jaminan mutu, bahwa mutu pendidikan tinggi adalah pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan tinggi di dalam rencana strategisnya, atau kesesuaian dengan standar yang telah ditentukan. Mengantisipasi hal tersebut di atas Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mengembangkan suatu Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang 1996-2005 dan disempurnakan dengan HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*), yang di dalamnya mencakup paradigma baru dalam proses penyelenggaraan pendidikan tinggi, yang

kemudian disebut sebagai Tetrahidron pendidikan. Unsur-unsurnya meliputi Evaluasi, Otonomi, Akuntabilitas, Akreditasi, dan sebagai fokus utama adalah Kualitas. Sehingga untuk meningkatkan daya saing bangsa diperlukan usaha untuk memacu peningkatan kualitas pembelajaran. Adapun strategi implementasinya adalah melalui peningkatan mutu dan relevansi.

Perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan yang baik dan kompeten dalam dunia kerja sangat dipengaruhi oleh performansi lulusan tersebut dalam dunia kerja, selain itu juga harus ditunjang oleh ilmu yang di dapat oleh lulusan tersebut di perguruan tinggi tersebut. Performansi lulusan harus dilihat dari relevansi yaitu keterkaitan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar. Kualitas pendidikan diindikasikan pada tingkat kepuasan yang dimiliki oleh seluruh komponen baik yang bersifat internal maupun eksternal dalam system pendidikan. Komponen internal antara lain meliputi pelaku yang terlibat langsung dalam proses antara lain : dosen, staf non akademis, mahasiswa, *stake holder*, dan organisasi institusi, sedangkan kualitas eksternal dapat diukur dari tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna (*user*) hasil pendidikan (lulusan). Selain hal tersebut di atas perguruan juga menghadapi isu relevansi yang menggambarkan relevansi antara hasil didik dengan kebutuhan pengguna (*user demand*). Tingkat relevansi pendidikan yang rendah menyebabkan lulusan universitas kurang dapat diserap oleh pasar kerja, dan berdampak pada peningkatan pengangguran.

Permasalahan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi dalam memperkirakan laju penyerapan lulusan di dunia kerja serta kualitas lulusannya adalah :

1. Perguruan tinggi bukan satu-satunya pihak yang mengetahui semua kompetensi di lapangan kerja.
2. Kurangnya informasi mengenai potensi sumber daya manusia secara nasional
3. Perubahan teknologi dan produktivitas tenaga kerja
4. Kebutuhan pendidikan terhadap jenis pekerjaan yang berbeda
5. Kemauan dan harapan dari pekerja dan pemberi kerja yang potensial
6. Sistem rekrutmen dan seleksi penerimaan pekerja

Salah satu jalan untuk mencapai tujuan diatas adalah membuat lulusan dari sebuah kurikulum yang menjadi acuan dalam pembelajaran. Selain itu kurikulum yang sudah dikembangkan dapat menjadikan nilai tambah suatu perguruan tinggi di mata calon mahasiswa ataupun dunia industri. Usaha meningkatkan tingkat keberhasilan setiap lulusan perguruan tinggi tersebut untuk mencari pekerjaan di dunia industri ataupun membuat usaha adalah dengan meningkatkan kompetensi dari masing-masing lulusan, dengan acuan kurikulum yang sudah dikembangkan. Dengan cara ini perguruan tinggi mengerjakan seluruh aktivitas yang ada dengan benar setelah melihat kualitas dari lulusan terdahulu. Strategi ini akan membuat perguruan tinggi tersebut dapat menghasilkan lulusan yang kompeten di bidangnya dan dapat bekerja dengan target yang telah dicanangkan oleh perusahaan tempatnya bekerja.

Untuk mengetahui informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kualitas dan akuntabilitas Universitas Islam Indonesia mengadakan program *Tracer Study*. Program ini dilakukan karena :

- Pengguna lulusan adalah yang lebih mengetahui tentang kebutuhan kompetensi di dunia kerja.
- Munculnya kesadaran penyelenggara pendidikan tinggi bahwa lulusan harus cocok dengan kebutuhan di pasar kerja.
- Tidak adanya pengukur yang memadai tentang pekerjaan lulusan.

Dalam sistem jaminan mutu, perguruan tinggi hendaknya melakukan proses evaluasi diri, salah satu proses evaluasi adalah dengan mengadakan *Tracer Study*. *Tracer study* dapat mengukur dan mengetahui kinerja lulusan UII, selain itu kinerja institusional intern menjadi sangat penting.

Tracer study merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat merupakan dasar untuk perencanaan aktivitas untuk penyempurnaan di masa mendatang. Dengan demikian, informasi yang diberikan oleh lulusan yang berhasil di profesinya diperlukan, misalnya informasi tentang pengetahuan dan penampilan yang relevan (hubungan antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan pekerjaan, area pekerjaan, posisi profesi). Selain itu, para lulusan dapat juga diminta untuk menilai kondisi studi yang mereka alami selama mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran. (Schomburg, 2003).

Selain proses evaluasi diri dari sebuah institusi hal yang dapat mempengaruhi tingginya kompetensi sebuah lulusan adalah dengan mengikuti pelatihan yang diadakan baik di dalam maupun di luar institusi. Dalam sebuah pelatihan peningkatan

skill, lulusan akan dapat menambah pengetahuan yang dibutuhkan dirinya agar bisa bersaing dengan lulusan lainnya di pasar kerja.

Pada Skripsi ini dilakukan analisa terhadap hasil Tracer Study, dimana terdapat beberapa variabel yang sangat berpengaruh terhadap lulusan Perguruan Tinggi. Variabel yang dibahas lebih detail pada Skripsi ini adalah penghasilan pertama yang didapat, posisi kerja, banyaknya mengikuti pelatihan, dan lama kerja. Terdapat hubungan yang signifikan antara gaji pertama lulusan dengan IPK, keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan, masa tunggu alumni dalam mencari pekerjaan, intensitas alumni dalam mengirimkan lamaran, dan intensitas alumni dalam mengikuti test pekerjaan secara simultan dan terdapat hubungan yang tidak signifikan antara masa tunggu mendapatkan pekerjaan dengan intensitas alumni mengirimkan lamaran, mengikuti test pekerjaan, IPK dan keaktifan alumni dalam mengikuti pelatihan secara simultan (Wulan Dyah Saksilowati, 2007). Tidak ada pengaruh yang signifikan antara banyaknya mengirimkan lamaran dan banyaknya mengikuti test dengan lamanya mendapatkan pekerjaan (Wahyu Nugroho, 2007).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa pokok permasalahan adalah :

1. Berapakah besar pengaruh posisi kerja, lama kerja dan juga banyaknya pelatihan terhadap penghasilan ?
2. Berapakah waktu yang dibutuhkan untuk mendapat penghasilan sebesar \geq Rp. 3.000.000,- ?

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan untuk menyelesaikan permasalahan ini agar tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan antara lain meliputi:

1. Penelitian dilakukan terhadap lulusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia dengan tahun lulus 2005/2006. Dengan menyebar sebanyak 108 kuisisioner dan yang dikembalikan sejumlah 47 kuisisioner
2. Variabel yang di analisa adalah penghasilan, banyaknya mengikuti pelatihan, posisi kerja, lama kerja.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari hasil penelitian terkait dengan alumni/lulusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah posisi kerja, lama kerja dan juga banyaknya pelatihan berpengaruh terhadap penghasilan.
2. Untuk mengetahui berapa lamakah kerja lulusan agar mendapat penghasilan sebesar \geq Rp. 3.000.000,-.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah dimaksudkan untuk:

1. Menambah khazanah bidang keilmuan khususnya pada ruang lingkup *Tracer Study*.
2. Sebagai bahan referensi pihak terkait dalam penentuan strategi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum.

3. Penyediaan informasi kepada lulusan tentang kebutuhan lapangan kerja.
4. Database dari alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam rangka penulisan dan penyelesaian tugas akhir dengan judul penerapan analisis regresi dalam analisa keterkaitan antara penghasilan dengan posisi dan lama kerja , penulisan serta pembahasannya disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan uraian teori – teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian dan menunjang tercapainya pembahasan dan pemecahan masalah yang dihadapi serta dapat digunakan sebagai acuan dalam analisa

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan cara atau metode pelaksanaan penelitian dan kerangka pemecahan masalah yang dapat digunakan didalam pengolahan data untuk mencapai reduksi biaya lulusansi dengan penentuan harga pokok lulusan

BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang data – data yang telah dikumpulkan dan yang akan diolah untuk membantu dalam pemecahan masalah

BAB V. PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang uraian analisa terhadap permasalahan yang datanya telah diolah berikut pembahasan mengenai hal tersebut untuk mendapatkan solusi yang terbaik dan optimal

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam rangka penulisan tugas akhir ini, dimana bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan, serta saran – saran yang dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar table

Daftar gambar